

**PENGARUH KREDIBILITAS KADER KESEHATAN DAN ISI PESAN
PROGRAM ORI DIFTERI TERHADAP SIKAP DAN KEPUTUSAN
WARGA KELURAHAN TANAH BARU DEPOK UNTUK
MELAKUKAN IMUNISASI ORI DIFTERI**

Erinda Agustin

**Jurusan Ilmu Manajemen Komunikasi
Fakultas Ilmu Komunikasi
Institut Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (IISIP) Jakarta
Jl. Raya Lenteng Agung 32 - Jakarta Selatan 12610 Indonesia
Telp : 0859-2076-0495, e-mail : erindaagustin08@gmail.com**

Abstrak

(A) Tujuan Penelitian: Untuk mengetahui pengaruh kredibilitas kader kesehatan dan isi pesan program imunisasi ORI difteri terhadap sikap dan keputusan warga kelurahan Tanah Baru Depok. **Metode Penelitian:** survei, pendekatan kuantitatif. **Metode Analisis:** Analisis Faktor dan Analisis Regresi Berganda dan Regresi Sederhana. **Hasil Penelitian:** Penelitian menyebar kuesioner kepada 50 responden. Temuan Penelitian: 1) kredibilitas ($\beta= 0,698$; sig=0.000) dan isi pesan ($\beta=-0,285$; sig=0.023) berpengaruh terhadap sikap ($R^2=0.952$). 2) variabel sikap ($\beta=0,880$; sig=0.000) berpengaruh terhadap keputusan ($R^2=0.775$). **Kesimpulan:** Ada pengaruh antara kredibilitas kader kesehatan dan isi pesan program ORI difteri terhadap sikap dan keputusan warga kelurahan Tanah Baru untuk melakukan imunisasi ORI difteri. **Saran:** upaya komunikasi persuasif yang dilakukan kader kesehatan sebaiknya bisa lebih pandai dalam berinteraksi dengan masyarakat pada saat penyuluhan dan terampil dalam mengelola pesan tentang bahaya difteri dalam meyakinkan para ibu yang mengikuti penyuluhan untuk menentukan keputusan mengikuti imunisasi ORI difteri.

Kata Kunci: Kredibilitas; Isi Pesan; Sikap; Keputusan; Imunisasi ORI Difteri.

1. PENDAHULUAN

Difteri merupakan salah satu penyakit menular yang disebabkan oleh bakteri *corynebacterium diphteriae*. Gejalanya berupa demam yang tidak begitu tinggi, munculnya selaput di tenggorokan yang berwarna putih keabu-abuan yang mudah berdarah, sakit waktu menelan, kadang-kadang disertai pembesaran kelenjar getah bening leher dan pembengkakan jaringan lunak leher, adakalanya disertai sesak nafas dan suara mengorok.(www.depkes.go.id)